

## Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi di SMP Negeri 2 Gudo Jombang

**Chusnul Chotimah<sup>1\*</sup>, Ummul Khoirunnisa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: ummulkhoirunnisa67@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The demonstration method is a teaching and learning method that is suitable for creating a conducive teaching and learning situation. This demonstration method is a learning method by demonstrating items, events, rules, and the sequence of activities, either directly or through the use of teaching media that are relevant to the subject or material presented. Methods This research uses a qualitative research approach. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of teaching and learning situations at SMP Negeri 2 Gudo, Jombang Regency is the result of questions generated from the formulation of the problem. The results of the problem formulation, namely the efforts of PAI teachers in implementing teaching and learning situations at SMP Negeri 2 Gudo, Jombang Regency were quite good. From here there are also advantages and disadvantages of implementing teaching and learning situations using the demonstration method and also the great results achieved from the application of teaching and learning situations with the demonstration method which are taken into consideration and benchmarks for future evaluation materials.*

**Keywords:** *Teaching, Learning Situation, Demonstration Method*

### ABSTRAK

*Metode demonstrasi merupakan metode belajar mengajar yang cocok untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Metode demonstrasi ini merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan item, peristiwa, aturan, dan urutan pelaksanaan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media ajar yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan situasi belajar mengajar di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang merupakan hasil pertanyaan yang dihasilkan dari rumusan masalah. Hasil rumusan masalah yaitu upaya guru PAI dalam penerapan situasi belajar mengajar di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang cukup baik. Dari sini juga terdapat kelebihan dan kekurangan penerapan situasi belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan juga hasil besar yang dicapai dari penerapan situasi belajar mengajar dengan metode demonstrasi yang menjadi bahan pertimbangan dan tolak ukur untuk bahan evaluasi kedepannya.*

**Kata Kunci:** *Mengajar, Situasi Belajar, Metode Demonstrasi*

---

### PENDAHULUAN

Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh

---

bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukasi berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang di hadapinya. Menurut (Ismail,2011) Merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penguasaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah,2002).

Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode demonstrasi dengan memperhatikan langkah-langkahnya. Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat. Penggunaan Metode demonstrasi janganlah dianggap sebagai upaya membantu guru yang bersifat pasif, melainkan suatu kebutuhan untuk membantu anak-anak dalam belajar, bahkan bila perlu hal ini dilakukan secara individual.

Sekolah menengah pertama negeri ini berada di kawasan kecamatan Gudo kabupaten Jombang. Jika ditinjau dari visi misinya tentunya sangat efektif bila dalam pembelajaran di SMPN 2 gudo menggunakan metode demonstrasi. Tujuannya adalah agar situasi belajar mengajar di SMPN 2 gudo selalu tetap kondusif juga para peserta didik akan mempunyai sikap aktif, inovatif dan kreatif.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Metode penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut (Lexy,2011) Berlokasi di SMPN 2 Gudo Jombang, peneliti mengumpulkan data dengan cara lakukan observasi, wawancara dengan beberapa pihak yang terkait juga mengambil dokumentasi. Dalam penelitian ini juga peneliti dibantu beberapa pihak yang terkait di tempat yang menjadi objek penelitian juga mewawancarai narasumber yang bisa memberikan data yang valid. Secara umum ada tiga macam teknik pengumpulan data lapangan, yaitu Observasi, Wawancara dan Studi Dokumenter. Menurut (Juliansya, 2011) Untuk menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, Penyajian data (Data display), Verifikasi data dan Triangulasi (Sugiono, 2008).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi berpengaruh terhadap pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten jombang. Pelaksanaan proses mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi di SMP Negeri 2 Gudo Jombang berjalan dengan baik walaupun dengan sarana prasarana yang seadanya namun proses pembelajaran sudah memberikan pengaruh kepada siswa untuk lebih aktif.

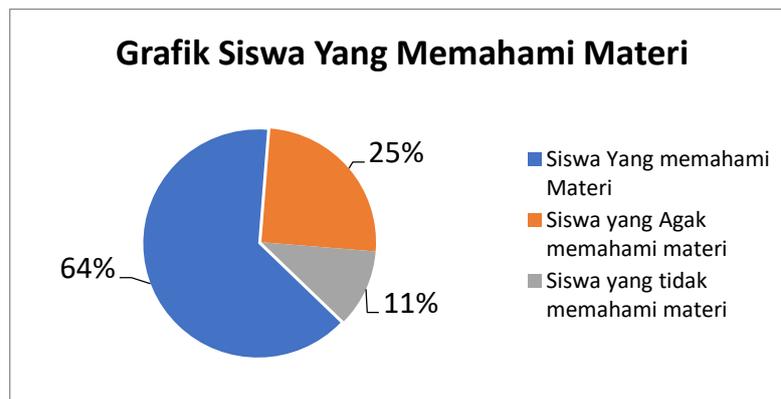
Penerapan metode demonstrasi ini menuju pada mata pelajaran PAI dimana pada mata pelajaran tersebut banyak para peserta didik kurang memahami akan materi yang disampaikan. Dimana di SMPN 2 Gudo Jombang pada mata pelajaran PAI yang sebelumnya menggunakan metode ceramah belum mampu untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang cukup kondusif sehingga para peserta didik belum mampu memahami materi yang di sampaikan oleh pengajar.

Pada mata pelajaran PAI terdapat isti'lah-isti'lah yang susah di pahami oleh peserta didik. Pertama kali penerapan belajar mengajar yang di lakukan Guru PAI dengan menggunakan Metode demonstrasi para peserta didik tertarik dan situasi belajar mengajar belajar dengan kondusif. Berdasarkan hasil wawancara sebelum proses pembelajaran dimulai para pengajar menyiapkan bahan bahan pengajar untuk proses pembelajaran Metode demonstrasi seperti ringkasan materi melalui power point, Proyektor dan LCD, juga alat alat peraga yang di gunakan untuk menyampaikan materi.

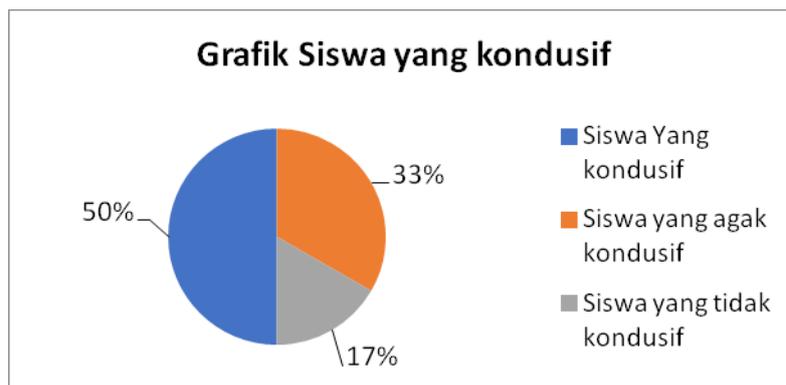
Kelebihan Metode Demonstrasi yaitu murid lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh pengajar, terciptanya situasi yang kondusif dan efektif, Waktu pembelajaran lebih efektif dan cepat, Para murid lebih bersemangat dan tidak membosankan dalam pembelajaran, Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba

melakukannya sendiri.

Kekurangan Metode Demontrasi yaitu membutuhkan fasilitas Sarana dan prasarana yang memadai sehingga mejadi tugas sekolah untuk melengkapi fasilitasi saran dan prasarana, Kurangnya fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 gudo dalam penerapa metode Demontrasi, Para peserta didik di tuntut untuk berkonsentrasi pada penyampaian materi, Para pengajar juga dituntut untuk benar-benar memahami dan menguasai matari yang disampaikan. Peneliti mencoba menguji sampel dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berbentuk kuisioner yang kemudian dianalisis data data dari sampel tersebut. Dibawah ini adalah grafik dari pengujian sampel.



**Grafik 1.** Hasil Pemahaman Siswa Kelas IX A Terhadap Materi



**Grafik 2.** Hasil Keadaan Kelas IX A Selama Proses Pembelajaran



**Grafik 3** Hasil Pemahaman Siswa Kelas VII C Terhadap Materi



**Grafik 4** Hasil Keadaan Kelas IX A Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil survey yang dilakukan peneliti menggunakan kuensioner para murid yang memahami materi Mata Pelajaran PAI Pada kelas IX ( Sembilan) A mencapai 64% murid yang memahami Materi, 25% untuk siswa yang agak memahami materi dan juga 11% siswa yang bingung atau tidak memahami materi. disisi lain metode demontrasi ini ditujukan juga pada Kelas VII ( Tujuh) C mencapai 47 % murid yang memahami Materi, 35% untuk siswa yang agak memahami materi dan juga 18% siswa yang bingung atau tidak memahami materi. Kelebihan utama lainnya adalah terciptanya kelas yang kondusif. Dari situasi kelas yang kondusif tersebut juga yang dibuktikan dari pengamatan para guru pada penerapan metode demonstrasi ini dilakukan. Disisi lain juga dibuktikan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.Untuk menjadi tolak ukur dan juga menjadi bahan evaluasi tentunya terdapat kekurangan dari penerapan metode demontrasi dilakukan.

## SIMPULAN

Penerapan metode demonstrasi di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang sudah cukup baik, guru menyiapkan materi dengan matang dan menyampaikannya dengan interaktif sehingga para murid mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya metode demonstrasi yang diterapkan di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang memudahkan murid untuk memahami materi, terciptanya situasi yang kondusif, bersemangat, tidak membosankan dan waktu belajar mengajar menjadi lebih efektif, karena Peserta didik dituntut untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Namun dalam penerapan metode demonstrasi di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang masih diperlukan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mejadi tugas sekolah untuk melengkapi fasilitasi saran dan prasarana serta SDM yang masih perlu pengawasan agar mencapai tujuan dari penerapan metode demonstrasi. Hasil besar yang di capai dari Penerapan situasi belajar mengajar di SMP Negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang inidapat dilihat dari para siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan dan juga hasil praktek dari materi yang disampaikan dan terciptanya kelas yang kondusif pada mata pelajaran PAI kelas IX (Sembilan) A dan Kelas VII (tujuh) C di SMP negeri 2 Gudo Kabupaten Jombang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anisah, K., & Ashoumi, H. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(6), 13-20.
- Fitriani, I. N., Al-Ghozali, M. D. H., & Ashoumi, H. (2019). Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Al-Qurâ€™ An Hadist Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Jombang. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 29-37.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Tulis*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kunatitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- SM, Ismail. *Startegi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan*. Semarang: Media Group, 2011.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Wardani, D. K., & Prihatiningtyas, S. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Matching Card Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN 3 Jombang. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01).